

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan membahas lebih lanjut tentang paparan data dan temuan penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, yakni Bab 4. Pembahasan di bab ini merupakan pengkajian lebih lanjut secara teoritis tentang data dari temuan yang telah dikumpulkan dan dikomparasi dengan penelitian yang telah lebih dahulu dilakukan mengenai Peran orang tua dalam kegiatan pembelajaran di rumah (*learn from home*) pada masa pandemi Covid-19 di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri.

1. Peran Orang Tua dalam Kegiatan Pembelajaran di rumah (*Learn From Home*) pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri

Peran orang tua dalam kegiatan pembelajaran di rumah (*learn from home*) pada masa pandemi Covid-19 di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri antara lain mendampingi anak selama pembelajaran berlangsung, memberikan dorongan motivasi kepada anak, menyiapkan fasilitas pembelajaran jarak jauh untuk anak, memperhatikan kondisi anak selama pembelajaran berlangsung, dan menanamkan sikap bertanggung jawab kepada anak.

Jika kita tinjau kembali, mengenai peran orang tua sebagaimana yang disebutkan oleh Daradjat bahwa orang tua memainkan peran penting dalam pendidikan pada beberapa bidang antara lain: pendidikan jasmani, kesehatan akal, keindahan, emosi dan psikologikal, agama dan moral. Karena itu orang tua harus pandai dalam memelihara anak agar tidak terjerumus pada jalan yang salah.⁹⁴

Orang tua juga berpengaruh atas pendidikan anak-anak sejak lahir, ibu adalah yang selalu ada disampingnya. Oleh karena itu meniru perangai ibunya dan biasanya seorang anak lebih cinta kepada ibunya, apabila ibu itu menjalankan tugasnya dengan baik. Demikian juga seorang ayah berpengaruh besar terhadap anak. Cara ayah melakukan pekerjaannya sehari-hari berpengaruh pada cara kerja anaknya. Ayah merupakan penolong anaknya apabila dia mau mendekati dan memahami hati anaknya.⁹⁵

Lebih lanjut Siahaan memberikan detail perincian peran orang tua baik ibu maupun ayah adalah sebagai guru pertama dan paling penting bagi anak, pelajaran yang paling penting untuk dipelajari oleh anak selama tujuh tahun pertama dalam kehidupannya lebih banyak diarahkan kepada

⁹⁴ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 35

⁹⁵ *Ibid.* h. 40

pembentukan tabiiat dari pada segala perkara yang akan di pelajari pada tahun-tahun berikutnya.⁹⁶

Darajat juga mengulas mengenai peran orang tua ini dalam pembahasan dasar-dasar tanggung jawab keluarga/orang tua terhadap pendidikan anaknya yang meliputi memelihara dan membesarkan anak, ini adalah bentuk yang paling sederhana dan tanggung jawab setiap orang tua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia, melindungi dan menjamin kesamaan baik jasmani dan rohani, memberi dorongan/motivasi cinta kasih yang menjiwai hubungan orang tua dengan anak, membahagiakan anak baik dunia maupun akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.⁹⁷

Orang tua juga hendaknya memberi dorongan/motivasi kewajiban moral, sebagai konsekwensi kedudukan orang tua terhadap keturunannya, tanggung jawab moral ini meliputi nilai religius spiritual yang di jiwai ketuhanan yang maha esa dan agama masing-masing, di samping di dorong oleh kesadaran memelihara martabat dan kehormatan keluarga, tanggung jawab sosial sebagai bagian dari keluarga yang pada gilirannya juga menjadi bagian dari masyarakat, bangsa dan negara, bahkan kemanusiaan. Tanggung jawab ini merupakan perwujudan kesadaran

⁹⁶ Henry N. Siahaan, *Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak*, (Bandung: Aksara, 1986), h. 11

⁹⁷ Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam...*, h. 38

tanggung jawab kekeluargaan yang diikuti oleh darah keturunan dan kesatuan keyakinan.⁹⁸

2. Kendala yang Dihadapi dalam Kegiatan Pembelajaran di rumah (*Learn From Home*) pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Dharma Wanita Parelor Kunjang Kediri

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran di rumah (*learn from home*) pada masa pandemi Covid-19 di TK Dharma Wanita Parelor Kunjang Kediri adalah masalah jaringan internet, masalah terkait metode pembelajaran karena tidak ada interaksi murid dan tutor secara langsung, kurangnya penguasaan teknologi pada orang tua, minimnya informasi mengenai sistem pembelajaran jarak jauh, dan menurunnya semangat atau motivasi belajar siswa.

Putria dkk juga menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh ini membuat motivasi siswa menjadi turun sebagaimana yang ia kemukakan dalam penelitiannya. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pandemi covid-19 membawa dampak yang sangat besar terhadap proses pembelajaran, pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung kini dialihkan menjadi pembelajaran daring. Peserta didik merasa jenuh dan bosan selama melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran daring yang

⁹⁸ Tim Dosen F,P IKIP Malang, *Pengantar dasar-dasar kependidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1988), h. 17

dilakukan untuk anak usia sekolah dasar dirasa kurang efektif. Faktor penghambat tersebut diantaranya adalah belum semua peserta didik memiliki handphone dan masih banyak orang tua sibuk bekerja.⁹⁹

Meski demikian, hal yang berlainan didapati dari penelitian yang ditulis oleh Sobron dan Bayu yang berjudul "Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat Belajar IPA". Berdasarkan penelitian yang mereka lakukan, hasilnya menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Daring Learning bukan hanya berkuat dengan internet, melainkan aspek penting yaitu "lebih aman (safer)", kemudian pembelajaran Daring Learning dapat memperluas komunitas pembelajaran. Dengan pembelajaran Daring Learning, pengguna pendidikan/guru dapat lebih mudah menemukan ritme pembelajran IPA yang tepat bagi siswa. Angket respon siswa dengan pembelajaran berbasis Daring Learning menunjukkan katerogisasi setuju.

Hal ini ditunjukkan setelah mengikuti pembelajaran berbasis Daring Learning, para siswa semakin semangat mengikuti pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPA. Para siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Siswa juga tertarik saat menggunakan

⁹⁹ Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, dan Din Azwar Uswatun. "Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar" dalam *Jurnal Basicedu* 4.4 (2020): h. 861-870.

pembelajaran berbasis Daring Learning dibanding dengan metode konvensional (ceramah), serta siswa semakin aktif tanya jawab dengan guru saat pembelajaran berlangsung.¹⁰⁰

Penelitian serupa juga dilakukan untuk mengetahui kendala Guru anak usia dini dalam masa pandemic Covid-19. Penelitian tersebut berjudul "Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala mengajar yang dialami guru PAUD pada masa pandemi covid 19 berada pada empat indikator yaitu kendala komunikasi, metode pembelajaran, materi dan biaya serta penggunaan teknologi dengan kecenderungan prosentase yang tinggi berada pada kategori sering dan kadang-kadang. Tentunya perlu solusi untuk mengatasi masalah ini supaya tidak berdampak secara sistemik serta supaya guru PAUD lebih siap menerapkan kegiatan pembelajaran berbasis konsep normal baru.¹⁰¹

Satrianingrum dan Prasetyo juga mengulas bahwa koneksi internet, dan model pembelajaran merupakan hal yang sangat fundamental dalam pembelajaran dari rumah atau pembelajaran daring saat ini. Ia

¹⁰⁰ A. N. Sobron, dan Rani Bayu, "Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA" dalam *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 1.2 (2019): h. 30-38.

¹⁰¹ Mubiar Agustin, "Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya" dalam *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.1 (2020): h. 334-345.

membuat penelitian dengan topik "Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa kurang memadainya sarana dan prasarana, kurang maksimalnya penyampaian materi, beban pembelian kuota internet, koneksi internet yang kadang menjadi lamban, gaya belajar yang cenderung visual, serta kurang leluasanya guru dalam mengontrol kegiatan siswa.¹⁰²

Penelitian serupa juga dikemukakan oleh Yolanda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala dan dampak yang dirasakan oleh murid, guru, dan orang tua dalam proses pembelajaran online akibat pandemi COVID-19 antara lain kurangnya penguasaan teknologi, adanya tambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan bagi orang tua dalam mendampingi anaknya belajar, menjadi berkurangnya komunikasi dan sosialisasi di antara siswa, guru, dan orang tua, serta menjadi tidak terbatasnya jam kerja bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah.¹⁰³

¹⁰² Arifah Prima Satrianingrum, dan Iis Prasetyo, "Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD" dalam *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020): h. 633-640.

¹⁰³ Olivia Yolanda, "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar" dalam *Oikonomia: Jurnal Manajemen* 16.2 (2020). h. 162

3. Solusi dari Kendala yang Dihadapi dalam Kegiatan Pembelajaran di rumah (*Learn From Home*) pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri

Solusi dari kendala yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran di rumah (*learn from home*) pada masa pandemi Covid-19 di TK Dharma Wanita Parelur Kunjang Kediri antara lain yaitu memanfaatkan jaringan wifi, orang tua mempraktekkannya pembelajaran terkait materi agar anak paham, membuat grup khusus untuk koordinasi sesama orang tua murid, orang tua meminta bantuan orang lain yang lebih menguasai teknologi, dan memberikan hadiah sebagai apresiasi untuk anak.

Hasil penelitian Putria dkk juga menyatakan bahwa ketersediannya handphone, kuota dan jaringan internet yang stabil merupakan faktor-faktor yang berpengaruh dalam pembelajaran daring dari rumah. Tidak adanya hal ini baik yang secara aksesibilitas jaringan internet yang memadai maupun kemampuan sumber daya manusia yang memadai untuk mengoperasikan perangkat teknologi tersebut akan berdampak besar terhadap pembelajaran yang berlangsung.¹⁰⁴

¹⁰⁴ Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, dan Din Azwar Uswatun. "Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar" dalam *Jurnal Basicedu* 4.4 (2020): h. 861-870.

Mengenai solusi dari permasalahan yang ada dalam pembelajaran dari rumah, Handayani juga membahas hal serupa beserta solusinya dengan judul "Keuntungan, Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus". Hasil analisa dari artikel ini adalah keuntungan yang dirasakan siswa dengan adanya pembelajaran online adalah bisa mendengarkan di rumah, mereka tidak dibatasi oleh tempat itu, mereka bisa mendengarkan kapan saja di mana saja, dan mereka tidak dibatasi oleh waktu atau ruang dikelompokkan ke dalam pendidikan yang nyaman tema lingkungan, pemanfaatan waktu luang.

Sedangkan kekurangan dari pembelajaran online adalah ketidakstabilan jaringan, suara guru dan bahan ajar tidak serempak, mereka tidak bisa mengambil kelas ketika wifi atau jaringan tidak terhubung, konsentrasi berkurang. Saran perbaikan yaitu meningkatkan ketidakstabilan jaringan, mengaktifkan interaksi melalui peningkatan interaksi sepihak, dan melakukan kelas tatap muka untuk latihan.¹⁰⁵

Dalam kaitannya dengan K 13 solusi yang ditawarkan oleh Setyorini adalah dengan inovasi model pembelajaran dari guru, dan

¹⁰⁵ Lina Handayani, "Keuntungan, Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus" dalam *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1.2 (2020): h. 15-23.

manajemen yang tepat untuk pembelajaran. Lebih lengkapnya hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: terdapat beberapa problematika yang dialami oleh peserta didik, guru, serta orang tua dalam kegiatan belajar mengajar online seperti penguasaan teknologi masih kurang, adanya penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan untuk orang tua dalam mendampingi anak-anaknya belajar, komunikasi dan sosialisasi antar siswa yang menurun, guru dan orang tua menjadi berkurang interaksinya dan Jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah setiap waktu.¹⁰⁶

Pandemi COVID-19 mempengaruhi banyak hal termasuk kehidupan pendidikan, orang tua peserta didik, peserta didik dan proses pembelajaran. Sebagai seorang guru yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik para siswa tidak dapat berhenti. Guru harus menemukan cara yang sesuai untuk mempromosikan proses pembelajaran secara akademis dan sosial-emosional. Guru harus dapat mengelola kelas di kelas dan kelas online.¹⁰⁷

¹⁰⁶ Setyorini, "Pandemi COVID-19 dan Online Learning: Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13?" dalam *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1.1 (2020): h. 95-102

¹⁰⁷ *Ibid.*